



# BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 21/IG/XII/A/2018

DIUMUMKAN TANGGAL 28 DESEMBER 2018 – 28 FEBRUARI 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2018

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

**INDIKASI GEOGRAFIS BRM 21/IG/XII/A/2018**  
**DIUMUMKAN TGL 28 DESEMBER 2018 – 28 FEBRUARI 2019**

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	13 DESEMBER 2018	IG.00.2018.000025	KOPI ARABIKA TANAH KARO	

Jakarta, 28 Desember 2018  
Kepala Seksi Publikasi



( Nanang Kostaman, SH )



**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI-GEOGRAFIS**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikas Geografis Kopi Arabika Tanah Karo	Alamat <sup>1)</sup> : Jl. Mariam Ginting no.38, Kelurahan Gung Negeri, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, 22112	<b>DIISI OLEH PETUGAS:</b> Tanggal Pengajuan: Tanggal Penerimaan: 27 DEC 2018 Nomor Agenda:
Telepon /fax : No. HP : 081361147001 E-mail : mpigkopitanahkaro@gmail.com		
<b>MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS</b>		
<b>Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI</b>		
Nama Perwakilan Diplomatik : Alamat Perwakilan Diplomatik :		
Nama Konsultan HKI : Alamat :		
Nomor Konsultan HKI :		
<b>NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : KOPI ARABIKA TANAH KARO</b>		
<b>JENIS BARANG/PRODUK : KOPI</b>		
<b>Bersama ini kami lampirkan <sup>2)</sup>:</b>		
a. Buku Persyaratan		<input type="checkbox"/>
b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.		<input type="checkbox"/>
c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili		<input type="checkbox"/>
d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik		<input type="checkbox"/>
e. Bukti pembayaran		<input type="checkbox"/>
f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri		<input type="checkbox"/>

Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan  
Pemohon / Kuasa<sup>3)</sup>

  
Armin Ginting

Label Indikasi-geografis <sup>3)</sup>



**Keterangan :**

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak.  
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya: Gubernur,.....
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI/2007

## ABSTRAK

Tanaman Kopi Arabika bagi masyarakat di kawasan Tanah Karo saat ini merupakan tanaman unggulan yang menopang perekonomian, dimana dalam 10 tahun belakangan berkembang sangat pesat dan mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi petani karena harga jual yang cukup mahal dan relatif stabil.

Secara umum kawasan hunian dan pertanian di Kabupaten Karo terletak pada ketinggian antara 280 – 1.500 m d.p.l., diantaranya sebagian besar terletak di daerah ketinggian yang memiliki udara sejuk dengan suhu berkisar antara 15 – 23 °C, dengan kelembaban udara rata-rata 89,2 %. Kabupaten Karo merupakan kawasan dengan curah hujan yang tinggi dan hampir merata sepanjang tahun. Berdasarkan data curah hujan tahun 2012 - 2017, hujan rata-rata adalah 2.8837,5 mm/tahun, dengan kisaran antara 11 – 530 mm/bulan. Rata-rata jumlah hari hujan 17 hari/bulan, dengan kisaran antara 6 – 26 hari hujan/bulan. Dimana jumlah bulan kering hanya 1 – 2 bulan saja, sedangkan bulan basah berkisar antara 8 – 11 bulan per tahun.

Pertanaman kopi di Kabupaten Karo sangat di pengaruhi oleh sifat tanah yang merupakan tanah vulkanik, karena daerah ini memiliki 2 gunung api aktif yaitu Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung, sehingga memiliki tingkat kesuburan yang tinggi dengan jenis tanah meliputi Andosol, Latosol dan Padsolit.

Dari hasil uji yang dilakukan oleh PUSLITKOKA Indonesia di Jember, Laboratorium Uji Mutu Kopi *Starbucks Farmer Support Center* (FCS) dan Laboratorium Uji Mutu PT. Sumatra Specialty Coffe diperoleh karakter dasar Kopi Arabika Tanah Karo hasil proses olah basah giling basah adalah *complex flavour, herbal, strong body, good acidity, nice balance, caramel, chocolate* dan *spicy*.

Permohonan pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Arabika Tanah Karo diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Tanah Karo (MPIG-KATK) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia untuk tiga bentuk produk yaitu : 1). Kopi Biji (*green bean*), 2). Kopi Sangrai (*roasted bean*), dan 3). Kopi Bubuk (*ground coffee*).